

ALUMNI AWARDS

Laporan Tracer Study 2023

| TENGAH TAHUN AKADEMIK 2023/2024

2023- 2024

Response Rate Tracer Study 2023

Target Responden Tracer Study

Target responden Tracer Study merupakan gambaran jumlah target responden akhir yang terdiri dari jumlah alumni yang dapat dihubungi dari total jumlah responden. Pada pelaksanaan Tracer Study tahun 2023 jumlah populasi alumni tahun 2022 adalah 5037 alumni. Kemudian setelah dilaksanakan penelusuran terhadap alumni, jumlah target responden menjadi 4711 dikarenakan terdapat beberapa kontak alumni yang tidak dapat dihubungi oleh tim Tracer Study sebanyak 326.

Dari 326 alumni yang tidak dapat dihubungi terdiri sebagai berikut

Meninggal dunia	1 alumni
Tidak terdapat kontak	54 alumni
Tidak merespon sama sekali dari awal	249 alumni
Block nomor surveyor	52 alumni

Sebanyak 326 alumni dari total keseluruhan responden **Tidak dapat dihubungi** **326**



4711

Sebanyak 4711 alumni dari total keseluruhan responden **Dapat dihubungi**

Response Rate Alumni Lulusan Tahun 2023

Pada pelaksanaan Tracer Study tahun 2023, target yang telah ditentukan adalah sebanyak 4.711 alumni. Alumni yang masuk kedalam target responden Tracer Study terdiri dari daftar alumni yang dapat dihubungi oleh tim Tracer Study melalui berbagai macam cara, seperti melalui alamat email, aplikasi pesan Whatsapp, Direct Message Instagram, saluran telepon, dan lain sebagainya.

Dari jumlah target responden sebanyak 4.711 alumni yang berhasil dihubungi, terdapat sejumlah 4.449 alumni yang selesai mengisi kuesioner atau setara dengan rata – rata respon rate 95,45%. Kemudian sejumlah 53 alumni dengan status on going (sudah membuka kuesioner di SIM Tracer, namun tidak menyelesaikan). Sedangkan 209 alumni lainnya tidak mengisi kuesioner Tracer Study. Dari alumni yang tidak selesai mengisi kuesioner atau hanya membuka lalu tidak mengisi sama sekali, hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Alumni mendapatkan layanan yang kurang memuaskan dari unit kerja/prodi selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, sehingga hal ini menjadikan alumni enggan untuk mengisi kuesioner Tracer Study.
- Banyaknya pertanyaan dalam kuesioner yang harus dilengkapi sehingga menimbulkan keengganan untuk mengisi
- Alumni tidak berkenan untuk mengisi kuesioner karena item pertanyaan dalam kuesioner mengandung pertanyaan confidential/privasi
- Kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya kegiatan Tracer Study ini
- Kurang luasnya jangkauan sosialisasi terhadap pentingnya pengisian kuesioner Tracer Study UMY 2023
- Terdapat beberapa alumni berada di daerah 3T yang tidak bisa terjangkau oleh sinyal

Response Rate Tracer Study 2023

95,45%

4.449

Alumni UMY yang selesai mengisi kuesioner terdapat 4.449 atau setara dengan 95,45% alumni dari target responden

ANALISIS UMUM HASIL TRACER STUDY

SARJANA VOKASI

INFORMASI UMUM

Profil Responden

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari responden program sarjana dan vokasi yang telah mengisi kuesioner sebanyak 3.844 alumni, berikut disajikan data responden berdasarkan jenis kelamin. Terdapat lebih banyak alumni wanita yang mengisi kuesioner dibanding alumni pria. Sejumlah 2.116 alumni wanita dan 1.728 alumni pria mengisi kuesioner hingga selesai.

Responden Berdasarkan Tahun Masuk

Dalam pelaksanaan Tracer Study UMY Tahun 2023, metode pengambilan data alumni menggunakan teknik *Exit Cohort*, yaitu mengambil data dari mahasiswa yang lulus setelah 1 (satu) tahun, oleh karena itu terdapat berbagai variasi tahun masuk alumni (angkatan). Jumlah alumni yang lulus pada tahun 2019 terdiri dari alumni angkatan 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2019 dan 2019.

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Responden Berdasarkan Tahun Masuk



Informasi Perkuliahan

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan gambaran pencapaian akademik alumni. Berdasarkan data tracer study, terlihat bahwa alumni UMY Program Vokasi memiliki rata-rata IPK sebesar 3,43 dengan IPK tertinggi alumni sebesar 3,97 sedangkan IPK terendah sebesar 2,64. Pada Program Sarjana, rata-rata IPK sebesar 3,54, dengan IPK tertinggi sebesar 3,99 dan IPK terendah sebesar 2,30.

Program	Avg	Min	Max
Vokasi	3,43	2,64	3,97
Sarjana	3,54	2,30	3,99

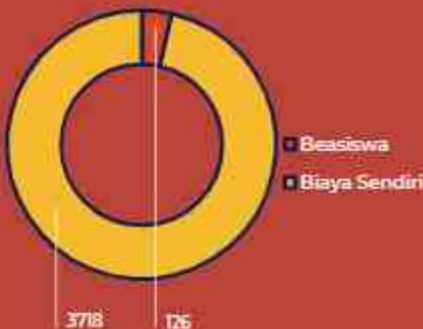
Masa Studi

Masa Studi merupakan gambaran berapa lama waktu yang dihabiskan oleh alumni UMY dalam menempuh studi. Berdasarkan data, rata-rata masa studi alumni UMY Program Vokasi adalah 3,6 tahun, dengan masa studi paling cepat dihabiskan dalam 1,8 tahun, dan masa studi paling lama diselesaikan dalam 5,3 tahun. Pada Program Sarjana, rata-rata masa studi yang dihabiskan adalah 4,1 tahun, dengan masa studi paling cepat yaitu 1,3 tahun dan masa studi paling lama dihabiskan dalam 7,3 tahun.

Program	Avg	Min	Max
Vokasi	3,6	1,8	5,3
Sarjana	4,1	1,3	7,3

Sumber Dana Kuliah

Pembiayaan kuliah merupakan gambaran jenis sumber pendanaan alumni selama masa studi (beasiswa/ biaya sendiri). Pada Program Sarjana dan Vokasi terdapat 126 alumni yang mendapatkan beasiswa sebagai pendanaan kuliah, sedangkan 3718 alumni lainnya menggunakan biaya mandiri untuk dana perkuliahan.



Daftar Beasiswa Selama Masa Studi

Daftar beasiswa selama masa studi merupakan gambaran berbagai macam jenis beasiswa yang digunakan oleh alumni pada saat menempuh pendidikan. Berdasarkan hasil survei penelusuran alumni, terdapat sebanyak 124 alumni Program Vokasi dan Sarjana yang mendapatkan beasiswa. Beasiswa tersebut terdiri dari 14 jenis beasiswa. Untuk beasiswa yang pertama yaitu beasiswa ADik, terdapat 6 alumni yang mendapatkan beasiswa tersebut, kemudian sebanyak 3 alumni mendapatkan beasiswa afirmasi, 4 alumni mendapatkan beasiswa AMCF,

sedangkan alumni yang mendapatkan beasiswa Bidikmisi terdapat sebanyak 36 alumni. Selain itu, sebanyak 7 alumni mendapatkan beasiswa Dokter Muhammadiyah UMY, kemudian alumni yang mendapatkan beasiswa Hafidz UMY ada sebanyak 5 alumni. Alumni yang mendapatkan beasiswa Kader Unggulan Muhammadiyah sebesar 10 alumni, kemudian terdapat 2 alumni yang mendapatkan beasiswa Kemenag, 7 alumni mendapatkan beasiswa Kemendikbud, dan alumni yang mendapatkan beasiswa dari Perusahaan / Swasta ada sebanyak 15 alumni.

Di sisi lain, terdapat 6 alumni mendapatkan beasiswa PPA, sedangkan 14 alumni mendapatkan beasiswa PUTM, dan 9 alumni lainnya mendapatkan beasiswa UMY.

Jenis Beasiswa	Jumlah Alumni
Beasiswa ADik (Afirmasi Pendidikan Tinggi)	13 Alumni
Beasiswa AFIRMASI	2 Alumni
Beasiswa AMCF	3 Alumni
Beasiswa BAZNAS	2 Alumni
Beasiswa BIDIKMISI	36 Alumni
Beasiswa cahaya pintar	1 Alumni
Beasiswa Dokter Muhammadiyah	2 Alumni
Beasiswa Hafidz	2 Alumni
Beasiswa Kader Unggulan Muhammadiyah	20 Alumni
Beasiswa KIP	2 Alumni
Beasiswa LAZISMU	3 Alumni
Beasiswa Perusahaan / Swasta	9 Alumni
Beasiswa PPA	6 Alumni
Beasiswa Provinsi	9 Alumni
Beasiswa PUTM	14 Alumni
Beasiswa UMY	6 Alumni
Beasiswa yayasan	2 Alumni

INFORMASI SETELAH LULUS

Situasi Setelah Lulus

Status Setelah Lulus

Berdasarkan hasil survey penelusuran alumni di tahun 2022, setelah berhasil menyelesaikan studi terdapat 2187 alumni (57%) yang bekerja, kemudian 904 alumni (24%) belum mendapatkan pekerjaan pertama, dan 753 alumni (20%) memilih untuk tidak bekerja.



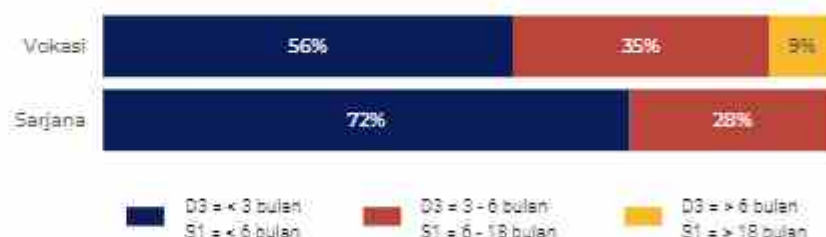
Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama merupakan gambaran akan berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Pada Program Vokasi rata-rata masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama adalah 3,2 bulan; dengan waktu tercepat sebesar 1 bulan dan waktu terlama sebanyak 12 bulan. Sedangkan rata-rata waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama pada Program Sarjana adalah 3,9 bulan, dengan waktu tercepat sebesar 1 bulan dan waktu terlama sebanyak 12 bulan.

Program	Avg	Min	Max
Vokasi	3,2	1	12
Sarjana	3,9	1	12

Selain itu berdasarkan hasil survei penelusuran alumni, pada Program Vokasi alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 3 bulan terdapat sebanyak 56% alumni, sedangkan alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama antara 3 sampai 6 bulan terdapat sebesar 35% alumni. Dan alumni yang mendapatkan pekerjaan lebih dari 6 bulan terdapat sebanyak 9% alumni.



Pada Program Sarjana, alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan terdapat sebanyak 72% alumni, sedangkan 28% alumni lainnya mendapatkan pekerjaan pertama antara 6-12 bulan. Pada Program Sarjana tidak terdapat alumni yang mendapatkan pekerjaan lebih dari 12 bulan.

Jumlah Lowongan Pekerjaan

Total lowongan pekerjaan merupakan gambaran jumlah lowongan pekerjaan yang dikirimkan oleh alumni. Berdasarkan hasil survey terdapat 3 jenis lowongan pekerjaan yaitu lowongan pekerjaan yang dilamar, direspon, dan diwawancara. Pada Program Sarjana dan Vokasi terdapat total 57.200 lowongan yang dilamar oleh alumni. Kemudian sebesar 20.912 atau setara dengan 37% lamaran di respon oleh perusahaan. Dan sebanyak 14.666 atau setara dengan 70% lamaran pekerjaan berhasil dipanggil untuk maju ke tahap wawancara.



Lowongan direspon

Dari total lowongan sebanyak 57.200 lowongan yang dilamar oleh alumni, sebanyak **20.912** lowongan direspon oleh perusahaan, sedangkan **36.288** lowongan tidak direspon.

Lowongan lolos wawancara

Dari total lowongan sebanyak 20.912 lowongan yang direspon, sebanyak **14.666** lowongan lolos tahap wawancara, sedangkan **6.246** lowongan tidak lolos wawancara.



Cara Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Cara mendapatkan pekerjaan pertama merupakan gambaran tentang bagaimana cara alumni mendapatkan pekerjaan. Pada Program Sarjana dan Vokasi, terdapat 13 jenis media yang digunakan diantaranya

menggunakan iklan media cetak sebesar 6%, iklan media online sebanyak 25%, kemudian alumni yang melamar langsung ke perusahaan sebanyak 11%, melalui job fair hanya 6%, dihubungi perusahaan sebesar 5%,

membangun network sebesar 6%, melalui relasi sebanyak 15%, melalui sosial media CDC sebanyak 13%, menghubungi agen sebanyak 2%, membangun bisnis sebanyak 5%, melalui penempatan kerja/magang sebanyak 3% dan bekerja ditempat kerja masa kuliah sebanyak 1%.



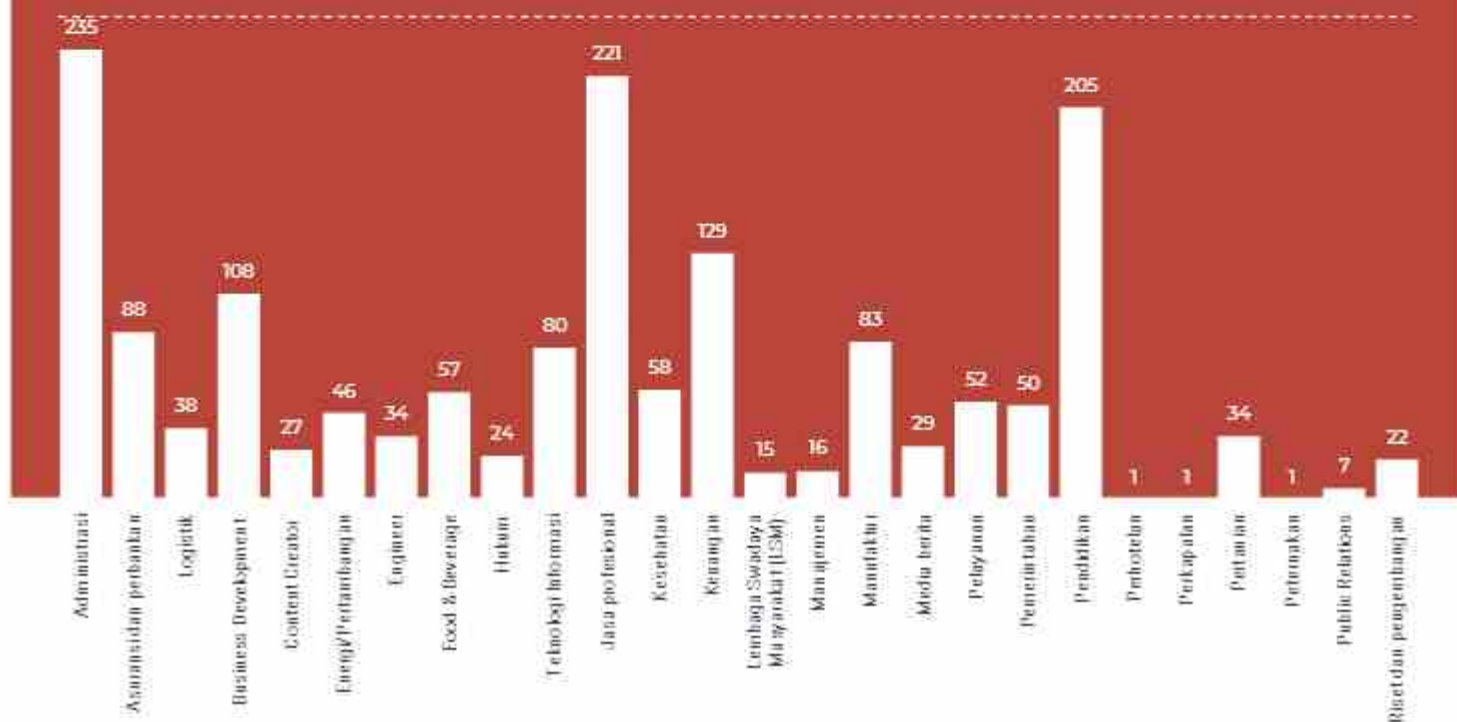
Informasi Pekerjaan Pertama

Bidang Pekerjaan Pertama

Bidang pekerjaan pertama merupakan gambaran jenis-jenis pekerjaan yang digeluti oleh alumni pada saat bekerja setelah lulus. Berdasarkan hasil survei terdapat 26 jenis bidang pekerjaan berbeda yang tersebar di seluruh perusahaan. Pada Program Studi Vokasi dan Sarjana terdapat 1661 alumni yang bekerja setelah lulus pada bidang pekerjaan sebagai berikut, administrasi sebanyak 235 alumni, kemudian asuransi dan perbankan sebesar 88 alumni.

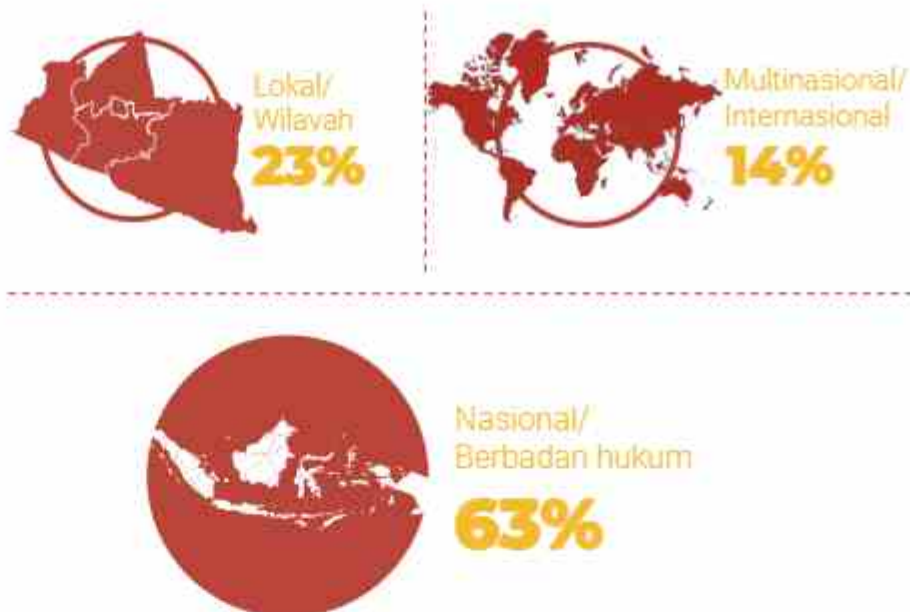
Alumni yang bekerja pada content creator sebanyak 27 alumni, energi atau pertambangan 46 alumni, food & beverage 57 alumni, hukum 24 alumni, teknologi informasi 80 alumni, jasa profesional 221 alumni, kesehatan 58 alumni, keuangan 129 alumni, perhotelan 1 alumni, LSM 15 alumni, logistik sebanyak 38 alumni, manajemen 16 alumni, manufaktur 83 alumni, media berita 29 alumni, perkapalan 1 alumni, pelayanan 52 alumni, pemerintahan 50 alumni.

Di sisi lain, alumni yang bekerja di bidang pendidikan ada sebanyak 205 alumni, yang bekerja pada bidang peternakan berjumlah 1 alumni, pada bidang pertanian sebanyak 34 alumni, riset dan pengembangan berjumlah 22 alumni, sedangkan alumni yang bekerja pada bidang business development ada sebanyak 108 alumni, pada bidang engineer sebesar 34 alumni, dan yang terakhir alumni bekerja pada bidang public relations berjumlah 7 alumni.



Tingkat Perusahaan Pekerjaan Pertama

Tingkat perusahaan pekerjaan pertama merupakan gambaran jenis atau tingkatan perusahaan pada pekerjaan pertama yang didapatkan oleh alumni. Berdasarkan hasil survei alumni lulusan tahun 2022 Program Sarjana dan Vokasi, alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama mereka pada tingkat Lokal terdapat sebanyak 383 atau setara dengan 50% alumni. Kemudian terdapat sebanyak 1.056 atau setara dengan 63% alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama pada tingkat perusahaan Nasional. Dan alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama pada tingkat perusahaan Multinasional ada sebanyak 237 atau setara dengan 14% alumni.



Penghasilan Pekerjaan Pertama

Penghasilan Pekerjaan Pertama merupakan gambaran akan penghasilan yang didapatkan oleh alumni dari pekerjaan pertama mereka. Berdasarkan data, terlihat bahwa rata-rata penghasilan pekerjaan pertama alumni Program Vokasi adalah Rp 3.486.397, dengan penghasilan paling rendah sebesar Rp 550.000 dan penghasilan paling tinggi sebesar Rp 16.000.000. Sedangkan untuk Program Sarjana, rata-rata penghasilan pekerjaan pertama sebesar Rp 3.420.624, dengan penghasilan paling rendah sebesar Rp 200.000 dan penghasilan paling tinggi sebesar Rp 23.000.000.

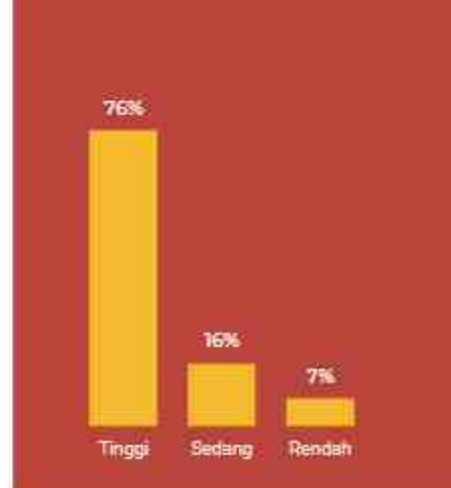
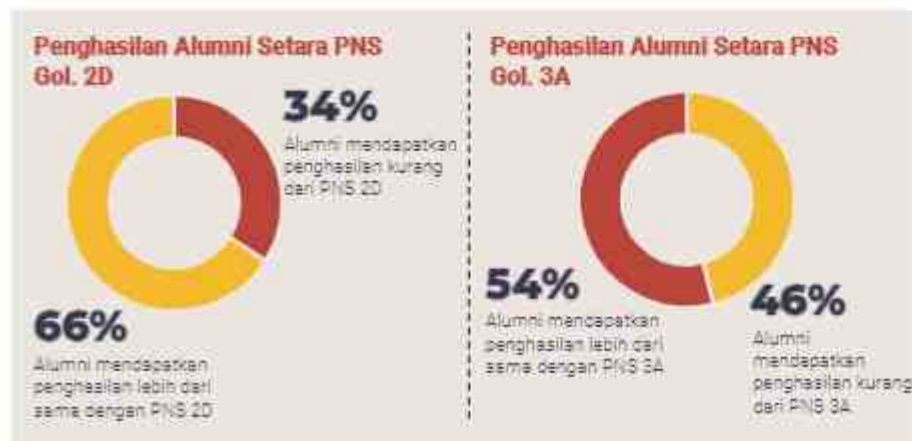
Pada Program Vokasi, alumni yang mendapatkan penghasilan pekerjaan pertama setara atau lebih dari penghasilan PNS golongan 2D (Rp 2.399.200) sebanyak 66% alumni. Sedangkan 34% alumni lainnya mendapatkan penghasilan kurang dari PNS 2D.

Kemudian pada Program Sarjana, alumni yang mendapatkan penghasilan pekerjaan pertama setara atau lebih dari penghasilan PNS golongan 3A (Rp 2.579.000) sebanyak 54% alumni. Sedangkan 46% alumni lainnya mendapatkan penghasilan kurang dari PNS 3A.

Kesesuaian Pekerjaan Pertama dengan Bidang Studi

Kesesuaian pekerjaan pertama dengan bidang studi merupakan gambaran tentang seberapa erat hubungan antara pekerjaan pertama yang didapatkan oleh alumni dengan latar belakang bidang studi yang dipelajari oleh alumni. Berdasarkan data, pekerjaan alumni lulusan UMY Program Vokasi dan Sarjana, sebagian besar bekerja pada instansi/perusahaan dengan bidang yang sesuai dengan profil lulusan yang tertuang dalam visi dan misi Program Studi. Terdapat 76% pekerjaan alumni yang memiliki keterkaitan tinggi dengan program studi. Kemudian terdapat 16% pekerjaan yang keterkaitannya sedang, dan terdapat 7% pekerjaan yang keterkaitan rendah terlihat dengan profil Program Vokasi.

Program	Rata-Rata	Minimal	Maksimal
Vokasi	Rp 3.486.397	Rp 550.000	Rp 16.000.000
Sarjana	Rp 3.420.624	Rp 200.000	Rp 23.000.000



SITUASI ALUMNI SAAT INI

Gambaran Situasi Alumni UMY

Berdasarkan hasil survey penelusuran alumni di tahun 2022, terdapat beraneka ragam keadaan alumni lulusan tahun 2022 saat ini. Pada Program Vokasi dan Sarjana terdapat 1750 alumni atau setara dengan 46%



yang bekerja baik full time ataupun part time. Kemudian sebanyak 437 alumni atau setara dengan 11% sedang berstatus wiraswasta saat ini. Untuk kategori melanjutkan studi terdapat sebanyak 598 alumni atau setara dengan 16%.



Di sisi lain, terdapat 904 alumni atau setara dengan 24% yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan. Sedangkan sebanyak 155 alumni atau setara dengan 4% masih belum memungkinkan bekerja.



Situasi Alumni Saat Ini - Bekerja

Jenis Perusahaan Pekerjaan Saat Ini

Jenis perusahaan pekerjaan saat ini merupakan gambaran jenis perusahaan tempat alumni bekerja saat ini. Terdapat 6 jenis perusahaan pekerjaan saat ini.

Pada Program Vokasi dan Sarjana terdapat 150 atau setara dengan 9% alumni bekerja di BUMN/BUMD. Kemudian sebanyak 208 atau setara dengan 12% alumni di pemerintahan, sebesar 126 atau setara dengan 7% alumni di Institusi/Organisasi Multilateral. Selain itu, sebanyak 49 atau setara dengan 3% alumni di LSM, sebesar 1140 atau setara dengan 65% alumni bekerja di perusahaan swasta, dan 77 atau setara dengan 4% alumni lainnya sebagai Wiraswasta/Perusahaan Sendiri/Freelance.



Jabatan Pekerjaan Alumni Saat Ini

Jabatan pekerjaan alumni saat ini merupakan gambaran kedudukan, hak, dan tanggung jawab alumni di perusahaan. Pada Program Sarjana dan Vokasi terdapat 4 jenis jabatan alumni diantaranya, 20 atau setara dengan 1% alumni sedang bekerja internship,

sebanyak 128 atau 8% alumni menjabat sebagai kepala departemen perusahaan, kemudian sebanyak 1485 alumni atau setara 90% menjadi seorang staff Junior, dan 18 atau setara 1% alumni sebagai anggota dewan.



Data Trend Alumni Bekerja 5 Tahun Terakhir

Grafik di bawah ini merupakan gambaran trend alumni UMY yang bekerja 5 tahun terakhir



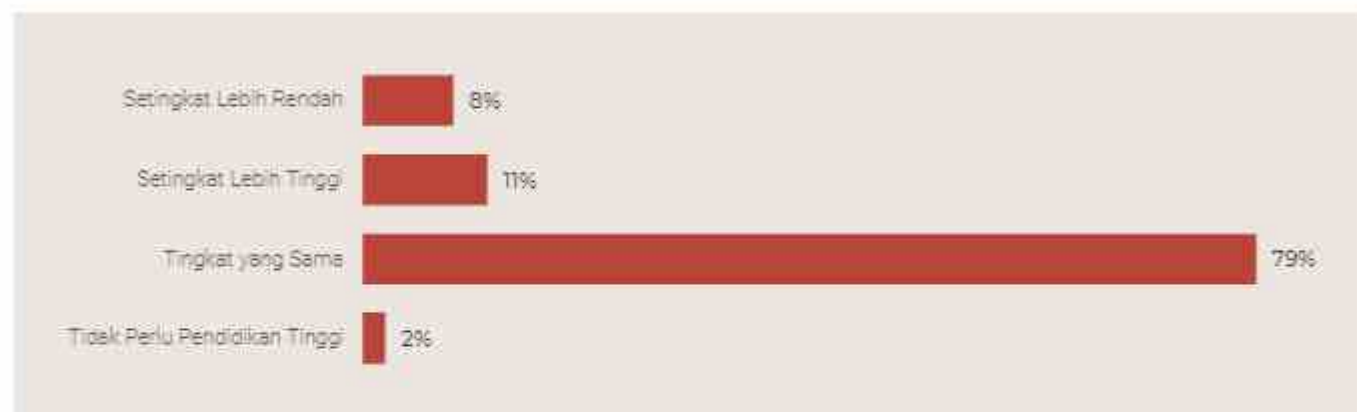
Situasi Alumni Saat Ini - Bekerja

Tingkat Pendidikan Pekerjaan Saat Ini

Tingkat pendidikan pekerjaan pertama merupakan gambaran tingkat pendidikan yang dibutuhkan pada pekerjaan alumni saat ini. Berdasarkan hasil survei alumni lulusan tahun 2022 Program Sarjana dan Vokasi, sebanyak 136 atau setara dengan 8% alumni memiliki pekerjaan saat ini yang

membutuhkan tingkat pendidikan setingkat lebih rendah dari tingkat pendidikan mereka. Kemudian, sebesar 177 atau setara dengan 11% alumni bekerja pada pekerjaan yang membutuhkan tingkat pendidikan setingkat lebih tinggi dari tingkat pendidikan mereka. Selain itu, sebesar 1325 atau setara dengan

79% alumni mendapatkan pekerjaan yang membutuhkan tingkat pendidikan pada tingkat yang sama dengan tingkat pendidikan mereka. Dan sebanyak 38 atau setara dengan 2% alumni lainnya bekerja pada pekerjaan yang tidak membutuhkan tingkat pendidikan tinggi.



Situasi Alumni Saat Ini - Tidak Bekerja

Berdasarkan hasil survei penelusuran alumni, pada Program Sarjana dan Vokasi terdapat sebesar 1.059 alumni yang tidak bekerja saat ini. Alumni-alumni tersebut terbagi dalam 2 jenis situasi diantaranya tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja dan juga belum memungkinkan bekerja.

Pada situasi yang pertama, terdapat sebanyak 904 atau setara dengan 75% alumni tidak bekerja akan tetapi sedang mencari kerja. Sedangkan 155 atau setara dengan 15% alumni lainnya belum memungkinkan bekerja untuk saat ini.

15% Sebanyak 155 alumni memutuskan belum memungkinkan bekerja saat ini



Sebanyak 904 alumni sedang mencari pekerjaan saat ini **75%**

Alumni Sedang Mencari Kerja

Berdasarkan hasil survei Tracer Study, dari 1.059 alumni Program Sarjana dan Vokasi yang tidak bekerja, terlihat bahwa hampir kebanyakan dari mereka terhitung cukup aktif dalam mencari pekerjaan. Terdapat 577 atau setara dengan 54% alumni yang aktif mencari pekerjaan tapi belum pasti akan bekerja dalam waktu dekat. Kemudian sebanyak 93 atau setara dengan 9% alumni aktif dalam mencari pekerjaan dan akan mulai bekerja dalam waktu dekat. Selain itu, ada juga alumni yang tidak mencari kerja akan tetapi sedang menunggu panggilan kerja

yaitu sebesar 207 atau setara dengan 20% alumni. Dan yang terakhir, sebesar 183 atau setara dengan 17% alumni tidak aktif dalam mencari pekerjaan karena alasan tertentu.



Alasan Alumni Tidak Mencari Kerja

Merujuk pada data diatas, terlihat bahwa dari seluruh total alumni Program Vokasi dan Sarjana yang tidak bekerja terdapat 214 alumni yang tidak aktif bahkan tidak mencari kerja sama sekali. Dari hasil penelusuran alumni, terdapat beberapa alasan alumni tidak mencari kerja.

Diantaranya sebesar 9% alumni beralasan belum mendapat panggilan, kemudian 4% alumni mengundurkan diri dari pekerjaan sebelumnya, 48% alumni habis masa kontrak pada pekerjaan sebelumnya, 8% alumni ingin melanjutkan studi, sebanyak 10% alumni karena alasan keluarga,

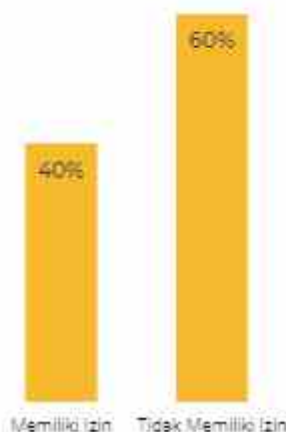
7% alumni ingin berwirausaha, selain itu 2% alumni karena alasan kesehatan, dan 12% alumni beralasan sedang meningkatkan keahlian.



Situasi Saat Ini Alumni - Berwirausaha

Izin Wirausaha Alumni

Pada data situasi saat ini menunjukkan alumni yang sedang menjalankan wirausaha ada sebanyak 437 alumni. Berdasarkan hasil penelusuran alumni, terdapat 2 jenis umum dari wirausaha alumni, diantaranya alumni yang memiliki izin badan usaha dan alumni yang tidak memiliki izin badan usaha. Data Tracer Study menunjukkan bahwa alumni yang tidak memiliki izin badan usaha ada sebanyak 263 atau setara dengan 60% alumni. Sedangkan 174 atau setara dengan 40% alumni lainnya memiliki izin badan usaha.



Penghasilan Alumni Berwirausaha

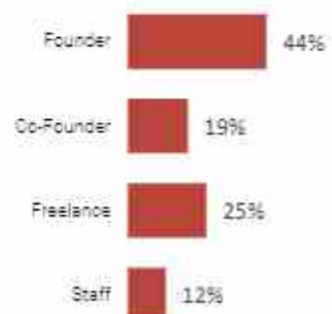
Penghasilan alumni berwirausaha merupakan gambaran rata-rata penghasilan yang didapatkan oleh alumni dalam berwirausaha. Terdapat 2 kategori penghasilan wirausaha yaitu omzet dan profit. Pada Program Sarjana dan Vokasi untuk rata-rata omzet wirausaha mencapai

Rp 38.689.982, dengan omzet minimum sebesar Rp 1.000.000 dan omzet maksimum sebesar Rp 150.000.000. Sedangkan untuk rata-rata profit wirausaha alumni sebesar Rp 22.395.700 dengan profit minimum sebesar Rp 500.000 dan profit maksimum sebesar Rp 100.000.000.

Jenis Penghasilan	Rata-Rata	Minimal	Maksimal
Omzet	Rp 38.689.982	Rp 1.000.000	Rp 150.000.000
Profit	Rp 22.395.700	Rp 500.000	Rp 100.000.000

Jabatan Alumni Berwirausaha

Berdasarkan hasil survei penelusuran alumni, terdapat 4 jenis jabatan alumni berwirausaha pada Program Sarjana dan Vokasi. Sebesar 226 atau setara dengan 44% alumni sebagai founder, kemudian 1 atau setara dengan 19% alumni sebagai co-founder, selain itu 127 atau setara dengan 25% alumni sebagai freelancer, dan 62 atau setara dengan 12% alumni lainnya menjabat sebagai staff.



Tingkat Perusahaan Alumni Berwirausaha

Tingkat perusahaan alumni berwirausaha merupakan gambaran jenis atau tingkatan perusahaan pada wirausaha alumni. Berdasarkan hasil survei alumni lulusan tahun 2022 Program Sarjana dan Vokasi, pada tingkat Lokal terdapat sebanyak 367 atau setara dengan 84% alumni yang memiliki usaha pada tingkat tersebut. Kemudian terdapat sebanyak 56 atau setara 13% alumni yang memiliki usaha pada tingkat perusahaan Nasional. Dan alumni yang memiliki usaha pada tingkat perusahaan Multinasional/Internasional ada sebanyak 14 atau setara dengan 3% alumni.



Lokal/
Wilayah

84%



Multinasional/
Internasional

3%



Nasional /
Berbadan Hukum

13%

Situasi Alumni Saat Ini - Melanjutkan Studi

Jenjang Pendidikan Lanjut Studi

Pada data situasi alumni saat ini menunjukkan bahwa alumni yang melanjutkan studi sebesar 598 alumni atau setara dengan 16% dari keseluruhan total responden. Berdasarkan hasil survei penelusuran alumni terdapat sebesar 333 atau setara dengan 56% alumni yang melanjutkan studi pada jenjang profesi, kemudian sebanyak 28 atau setara dengan 5% alumni

melanjutkan studi pada jenjang sarjana, dan 236 atau setara dengan 39% alumni lainnya melanjutkan studi pada jenjang magister.



Sumber Pembiayaan Lanjut Studi

Sumber pembiayaan lanjut studi merupakan gambaran akan bagaimana pembiayaan kuliah yang dilakukan oleh alumni pada saat studi lanjut. Berdasarkan hasil survei penelusuran alumni, terdapat 49 atau setara dengan 8% alumni yang mendapatkan beasiswa untuk studi lanjut. Sedangkan 549 atau setara dengan 92% alumni menggunakan biaya sendiri pada saat studi lanjut.



Persebaran Alumni Program Sarjana dan Vokasi dalam Melanjutkan Studi



Negara	Jumlah Alumni
USA	1 Alumni
Australia	2 Alumni
Thailand	2 Alumni
Taiwan	3 Alumni
Korea Selatan	1 Alumni
Indonesia	588 Alumni

INFORMASI TAMBAHAN

Metode Pembelajaran

Penilaian Alumni Terhadap Penekanan Metode Pembelajaran Pada Program Studi

Penilaian metode pembelajaran pada program studi merupakan gambaran bagaimana penerapan metode pembelajaran yang diberikan program studi kepada alumni ketika masih menempuh studi di universitas.

Terdapat 7 aspek metode pembelajaran yang dinilai oleh alumni, diantaranya metode ceramah, demonstrasi, proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan dan diskusi.

Berdasarkan hasil survei Tracer Study, penilaian terhadap metode ceramah sebesar 77%, kemudian pada metode demonstrasi sebesar 74%, sedangkan pada metode proyek riset sebesar 72%. Selain itu, penilaian terhadap metode magang sebesar 74%, metode praktikum sebanyak 76%, metode kerja lapangan berjumlah 73%, dan penilaian pada metode diskusi sebanyak 77%.



Kemampuan Pada Pekerjaan

Penilaian Kemampuan Diri

Penilaian kemampuan diri merupakan gambaran akan bagaimana alumni menilai kemampuan baik hardskill dan softskill mereka di dalam dunia kerja.

Terdapat 2 jenis penilaian yaitu penilaian berdasarkan kemampuan yang alumni kuasai dan penilaian berdasarkan kemampuan yang perusahaan butuhkan. Selain itu,

terdapat 7 aspek kemampuan yang dinilai, diantaranya etika, keahlian bidang ilmu, bahasa inggris, penggunaan IT, komunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



Kemampuan dibutuhkan

Berdasarkan hasil Tracer Study Program Vokasi dan Sarjana, penilaian pada aspek etika sebesar 90%, kemudian pada aspek keahlian bidang ilmu sebanyak 85%, sedangkan pada aspek bahasa inggris sebesar 81%. Selain itu, penilaian pada aspek penggunaan IT sebesar 87%, pada aspek komunikasi sebanyak 89%, pada aspek kerja sama tim sebanyak 89%, dan pada aspek pengembangan diri sebesar 88%.



Kemampuan dikuasai

Berdasarkan hasil Tracer Study Program Vokasi dan Sarjana, penilaian pada aspek etika sebesar 87%, kemudian pada aspek keahlian bidang ilmu sebanyak 78%, sedangkan pada aspek bahasa inggris sebesar 73%. Selain itu, penilaian pada aspek penggunaan IT sebesar 81%, pada aspek komunikasi sebanyak 84%, pada aspek kerja sama tim sebanyak 85%, dan pada aspek pengembangan diri sebesar 84%.

ANALISIS UMUM HASIL TRACER STUDY

Pascasarjana dan Profesi

INFORMASI UMUM

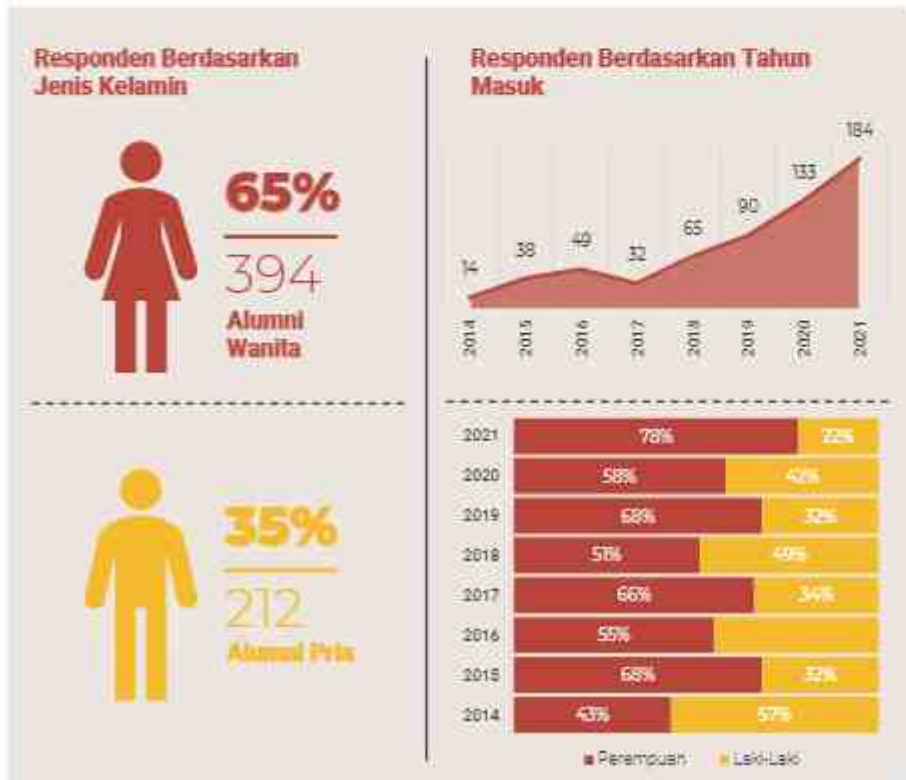
Profil Responden

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari responden Pascasarjana dan Profesi yang telah mengisi kuesioner sebanyak 606 alumni berikut disajikan data responden berdasarkan jenis kelamin. Terdapat lebih banyak alumni wanita yang mengisi kuesioner dibanding alumni pria. Sejumlah 394 alumni wanita dan 212 alumni pria mengisi kuesioner hingga selesai.

Responden Berdasarkan Tahun Masuk

Dalam pelaksanaan Tracer Study UMY Tahun 2023, metode pengambilan data alumni menggunakan teknik *Exit Cohort*, yaitu mengambil data dari mahasiswa yang lulus, oleh karena itu terdapat berbagai variasi tahun masuk alumni (angkatan). Jumlah alumni yang lulus pada tahun 2022 terdiri dari alumni angkatan 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021.



Informasi Perkuliahan

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan gambaran pencapaian akademik alumni. Berdasarkan data, terlihat bahwa alumni UMY Program Profesi memiliki rata-rata IPK sebesar 3,80 dengan IPK tertinggi alumni sebesar 3,99 sedangkan IPK terendah sebesar 2,85. Pada Program Magister, rata-rata IPK sebesar 3,78, dengan IPK tertinggi sebesar 3,96 dan IPK terendah sebesar 3,32. Sedangkan pada Program Doktor, rata-rata IPK sebesar 3,71, dengan IPK tertinggi sebesar 3,86, dan IPK terendah sebesar 3,57.

Program	Avg	Min	Max
Profesi	3,80	2,85	3,99
Magister	3,78	3,32	3,96
Doktor	3,71	3,57	3,86

Masa Studi

Masa Studi merupakan gambaran berapa lama waktu yang dihabiskan oleh alumni UMY dalam menempuh studi. Berdasarkan data, rata-rata masa studi alumni UMY Program Profesi adalah 2,9 tahun, dengan masa studi paling cepat dihabiskan dalam 0,1 tahun, dan masa studi paling lama diselesaikan dalam 8,2 tahun. Pada Program Magister, rata-rata masa studi yang dihabiskan adalah 2,6 tahun, dengan masa studi paling cepat yaitu 0,3 tahun dan masa studi paling lama dihabiskan dalam 6,5 tahun. Sedangkan pada Program Doktor, rata-rata masa studi yang dihabiskan sebesar 4,9 tahun, dengan masa studi paling cepat sebesar 3,1 tahun, dan masa studi paling lama dihabiskan dalam 6,8 tahun.

Program	Avg	Min	Max
Profesi	2,9	0,1	8,2
Magister	2,6	0,3	6,5
Doktor	4,9	3,1	6,8

INFORMASI SETELAH LULUS

Situasi Sebelum Lanjut Studi

Berdasarkan hasil survey, penelusuran alumni di tahun 2023, sebelum melanjutkan studi di UMY terdapat 275 alumni (46%) yang sudah bekerja dan 325 alumni (54%) belum bekerja.



Informasi Pekerjaan Pertama

Bidang Pekerjaan Pertama

Bidang pekerjaan pertama merupakan gambaran jenis-jenis pekerjaan yang digeluti oleh alumni pada saat bekerja setelah lulus. Berdasarkan hasil survei terdapat 19 jenis bidang pekerjaan berbeda yang tersebar di seluruh perusahaan. Pada Program Pascasarjana dan Profesi terdapat 455 alumni yang bekerja setelah lulus pada bidang pekerjaan sebagai berikut, administrasi

sebanyak 5 alumni, kemudian alumni yang bekerja pada asuransi dan perbankan sebanyak 2 alumni, elektronik 1 alumni, energi 1 alumni, hukum 3 alumni, informasi dan teknologi sebanyak 3 alumni, sedangkan di bidang jasa profesional terdapat sebanyak 3 alumni, kecantikan 1 alumni, kesehatan 336 alumni, keuangan 5 alumni, konstruksi 1 alumni, konstruksi 1 alumni, manufaktur 1 alumni, konsultan sebanyak 3 alumni

Di sisi lain, alumni yang bekerja di bidang logistik ada sebanyak 1 alumni, yang bekerja pada bidang manajemen ada 10 alumni, pada bidang pelayanan sebanyak 8 alumni, bidang pemerintahan 4 alumni, bidang pendidikan berjumlah 66 alumni, dan alumni yang bekerja pada bidang sales dan marketing ada sebanyak 1 alumni.



Penghasilan Pekerjaan

Penghasilan pekerjaan pertama merupakan gambaran akan penghasilan yang didapatkan oleh alumni. Pada Program dan Profesi rata-rata penghasilan pekerjaan adalah Rp 11.349.837, dengan penghasilan paling rendah sebesar

Rp 3.500.000 dan penghasilan paling tinggi sebesar Rp 80.000.000. Pada Program Magister, rata-rata penghasilan pekerjaan sebesar Rp 5.114.726, dengan penghasilan paling rendah sebesar Rp 300.000 dan penghasilan paling tinggi sebesar Rp 60.000.000.

Pada Program Doktor, rata-rata penghasilan pekerjaan sebesar Rp 6.583.333, dengan penghasilan paling rendah sebesar Rp 3.000.000 dan penghasilan paling tinggi sebesar Rp 15.000.000.

Program	Rata-Rata	Minimal	Maksimal
Profesi	Rp 11.349.837	Rp 3.500.000	Rp 80.000.000
Magister	Rp 5.114.726	Rp 300.000	Rp 60.000.000
Doktor	Rp 6.583.333	Rp 3.000.000	Rp 15.000.000

SITUASI ALUMNI SAAT INI

Gambaran Situasi Alumni UMY

Berdasarkan hasil survey penelusuran alumni di tahun 2023, terdapat beraneka ragam keadaan alumni lulusan tahun 2022 saat ini. Pada Program Pascasarjana dan Profesi terdapat 471 alumni atau setara dengan 79%.



79% | 471
Alumni saat ini sedang Bekerja (full/part time)



5% | 28
Alumni saat ini sedang Berwirausaha



2% | 13
Alumni saat ini sedang Melanjutkan Studi



9% | 59
Alumni saat ini sedang Mencari Pekerjaan



5% | 28
Alumni saat ini sedang Belum Bekerja

Situasi Alumni Saat Ini - Bekerja

Jenis Perusahaan Pekerjaan Saat Ini

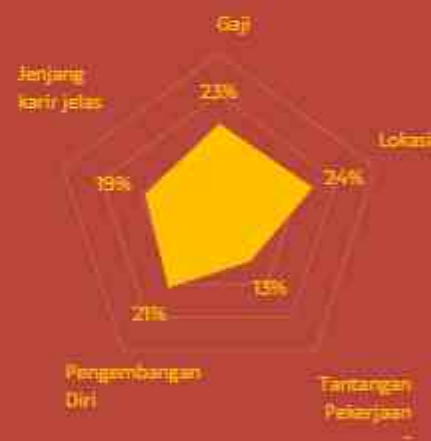
Jenis perusahaan pekerjaan saat ini merupakan gambaran jenis perusahaan tempat alumni bekerja saat ini. Terdapat 6 jenis perusahaan pekerjaan saat ini.

Pada Program Pascasarjana dan Profesi terdapat 15 atau setara dengan 4% alumni bekerja di BUMN/BUMD. Kemudian sebanyak 123 atau setara dengan 30% alumni di instansi pemerintahan, sebanyak 43 atau setara dengan 10% alumni di institusi/organisasi multilateral. Selain itu, sebanyak 13 atau setara dengan 3% alumni di LSM, sebanyak 210 atau setara dengan 51% alumni lainnya bekerja di perusahaan swasta, dan sebanyak 08 alumni atau setara dengan 11% di wiraswasta/perusahaan sendiri/freelance.



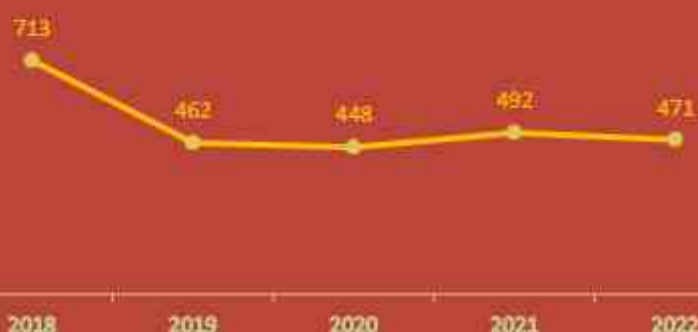
Aspek Memilih Pekerjaan

Aspek memilih pekerjaan merupakan gambaran alasan alumni memilih pekerjaan tersebut. Terdapat 5 aspek alasan alumni memilih pekerjaan. Pada Program Pascasarjana dan Profesi terdapat 258 atau setara dengan 23% alumni memilih pekerjaan dengan alasan gaji, kemudian sebesar 274 atau setara dengan 24% alumni memilih aspek lokasi, 148 atau setara dengan 13% alumni memilih aspek tantangan pekerjaan, sebanyak 241 atau setara dengan 21% alumni memilih aspek pengembangan diri, dan 218 atau setara dengan 19% alumni lainnya memilih jenjang karir jelas.



Data Trend Alumni Bekerja 5 Tahun Terakhir

Grafik di bawah ini merupakan gambaran trend alumni UMY yang bekerja 5 tahun terakhir



Tingkat Perusahaan Pekerjaan Pertama

Tingkat perusahaan pekerjaan pertama merupakan gambaran jenis atau tingkatan perusahaan pada pekerjaan pertama yang didapatkan oleh alumni. Berdasarkan hasil survei alumni lulusan tahun 2022 Program Pascasarjana dan Profesi, alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama mereka pada tingkat Lokal terdapat sebanyak 185 atau setara dengan 41% alumni. Kemudian terdapat sebanyak 15 atau setara dengan 3% alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama pada tingkat perusahaan Nasional. Dan alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama pada tingkat perusahaan Multinasional ada sebanyak 255 atau setara dengan 56% alumni.



Situasi Alumni Saat Ini - Tidak Bekerja

Berdasarkan hasil survei penelusuran alumni, pada Program Pascasarjana dan Profesi terdapat sebesar 87 alumni yang tidak bekerja saat ini. Alumni-alumni tersebut terbagi dalam 2 jenis situasi diantaranya tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja dan juga belum memungkinkan bekerja.

Pada situasi yang pertama, terdapat sebanyak 59 atau setara dengan 68% alumni tidak bekerja akan tetapi sedang mencari kerja. Sedangkan 28 atau setara dengan 32% alumni lainnya belum memungkinkan bekerja untuk saat ini.



Alasan Alumni Tidak Menoari Kerja

Merujuk pada data diatas, terlihat bahwa dari seluruh total alumni Program Pascasarjana dan Profesi yang tidak bekerja terdapat 28 alumni yang tidak aktif bahkan tidak mencari kerja sama sekali. Dari hasil penelusuran alumni, terdapat beberapa alasan alumni tidak mencari kerja.

Diantaranya sebesar 7% alumni beralasan belum mendapat panggilan, kemudian 4% alumni mengundurkan diri dari pekerjaan sebelumnya, 4% alumni habis masa kontrak pada pekerjaan sebelumnya, 35% alumni ingin melanjutkan studi, sebanyak 26% alumni karena alasan keluarga,

2% alumni ingin berwirausaha, selain itu 9% alumni karena alasan kesehatan, dan 13% alumni beralasan sedang meningkatkan keahlian.



7%

Alumni tidak mencari kerja karena **Belum Mendapat Panggilan Kerja**



4%

Alumni tidak mencari kerja karena **Mengundurkan Diri**



4%

Alumni tidak mencari kerja karena **Habis Kontrak Kerja**



9%

Alumni tidak mencari kerja karena **Kesehatan**

26%

Alumni tidak mencari kerja karena **Alasan Keluarga**



2%

Alumni tidak mencari kerja karena **Ingin Berwirausaha**



13%

Alumni tidak mencari kerja karena **Sedang Meningkatkan Skill**



35%

Alumni tidak mencari kerja karena **Ingin Melanjutkan Studi**



Situasi Saat Ini Alumni - Berwirausaha

Penghasilan Alumni Berwirausaha

Penghasilan alumni berwirausaha merupakan gambaran rata-rata penghasilan yang didapatkan oleh alumni dalam berwirausaha. Terdapat 2 jenis penghasilan wirausaha yaitu omzet dan profit.

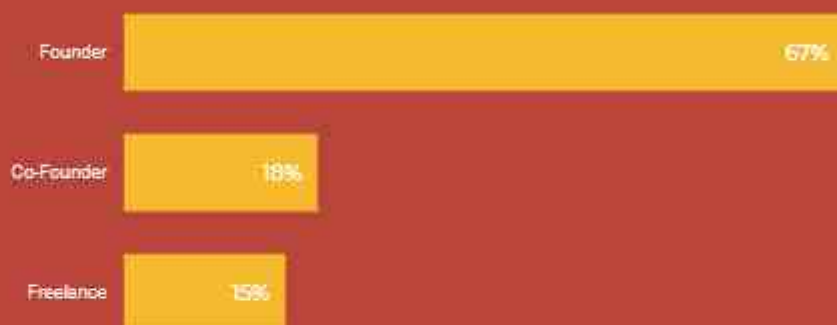
Pada Program Pascasarjana dan Profesi untuk rata-rata omzet wirausaha mencapai Rp 125.402.564 dengan omzet minimum sebesar Rp 1.000.000 dan omzet maksimum sebesar Rp 1.300.000.000.

Sedangkan untuk rata-rata profit wirausaha alumni sebesar Rp 39.755.012 dengan profit minimum sebesar Rp 500.000 dan profit maksimum sebesar Rp 700.000.000

Jenis Penghasilan	Rata-Rata	Minimal	Maksimal
Omzet	Rp 125.402.564	Rp 1.000.000	Rp 1.300.000.000
Profit	Rp 39.755.012	Rp 500.000	Rp 700.000.000

Jabatan Alumni Berwirausaha

Berdasarkan hasil survei penelusuran alumni, terdapat 4 jenis jabatan alumni berwirausaha pada Program Pascasarjana dan Profesi. Sebesar 29 atau setara dengan 67% alumni sebagai founder, kemudian 8 atau setara dengan 18% alumni sebagai co-founder, selain itu 6 atau setara dengan 15% alumni sebagai freelancer.



Tingkat Perusahaan Alumni Berwirausaha

Tingkat perusahaan alumni berwirausaha merupakan gambaran jenis atau tingkatan perusahaan pada wirausaha alumni. Berdasarkan hasil survei alumni lulusan tahun 2022 Program Pascasarjana dan Profesi, pada tingkat Lokal terdapat sebanyak 32 atau setara dengan 75% alumni yang memiliki usaha pada tingkat tersebut. Kemudian terdapat sebanyak 8 atau setara 18% alumni yang memiliki usaha pada tingkat perusahaan Nasional. Dan alumni yang memiliki usaha pada tingkat perusahaan Multinasional/Internasional ada sebanyak 3 atau setara dengan 7% alumni.



Data Trend Alumni Wirausaha 5 Tahun Terakhir

Grafik di samping merupakan gambaran trend alumni UMY yang wirausaha 5 tahun terakhir



Situasi Alumni Saat Ini - Melanjutkan Studi

Jenjang Pendidikan Lanjut Studi

Pada data situasi alumni saat ini menunjukkan bahwa pada Program Pascasarjana dan Profesi, alumni yang melanjutkan studi sebesar 11 alumni atau setara dengan 3% dari keseluruhan total responden. Berdasarkan hasil survei

penelusuran alumni terdapat sebesar 1 atau setara dengan 9% alumni yang melanjutkan studi pada jenjang spesialis, kemudian 6 atau setara dengan 55% alumni melanjutkan studi pada jenjang doktor,

dan 4 atau setara dengan 36% alumni lainnya melanjutkan studi pada jenjang magister



Persebaran Alumni Program Sarjana dan Vokasi dalam Melanjutkan Studi



Negara	Jumlah Alumni
Korea Selatan	2 Alumni
Indonesia	11 Alumni

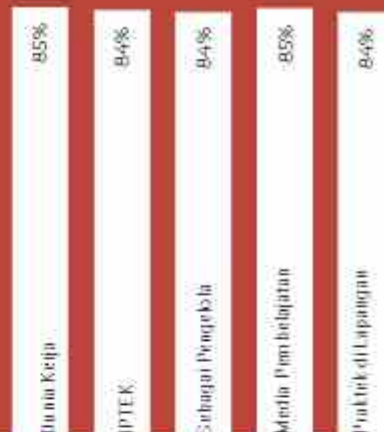
INFORMASI TAMBAHAN

Metode Pembelajaran

Penilaian Kesesuaian Kurikulum Pada Program Studi

Penilaian kesesuaian kurikulum pada program studi merupakan gambaran bagaimana penerapan kurikulum pembelajaran yang diberikan program studi kepada alumni ketika masih menempuh studi di universitas. Terdapat 5 aspek penilaian kurikulum yang dinilai oleh alumni, diantaranya kesesuaian dengan dunia kerja, IPTEK, praktek sebagai pengelola, media pembelajaran, dan praktik di lapangan.

Berdasarkan hasil survei Tracer Study, pada Program Pascasarjana dan Profesi penilaian kesesuaian kurikulum terhadap dunia kerja sebesar 85%, kemudian terhadap IPTEK sebesar 84%, sedangkan terhadap praktek sebagai pengelola sebesar 84%. Selain itu, penilaian kesesuaian kurikulum terhadap media pembelajaran sebesar 85%, dan terhadap praktik di lapangan sebesar 84%.



Kemampuan Pada Pekerjaan

Penilaian Kemampuan Diri

Penilaian kemampuan diri merupakan gambaran akan bagaimana alumni menilai kemampuan baik hardskill dan softskill mereka di dalam dunia kerja.

Terdapat 2 jenis penilaian yaitu penilaian berdasarkan kemampuan yang alumni kuasai dan penilaian berdasarkan kemampuan yang perusahaan butuhkan. Selain itu,

terdapat 7 aspek kemampuan yang dinilai, diantaranya etika, keahlian bidang ilmu, bahasa inggris, penggunaan IT, komunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri.



Kemampuan dibutuhkan

Berdasarkan hasil Tracer Study Program Pascasarjana dan Profesi, penilaian pada aspek etika sebesar 88%, kemudian pada aspek keahlian bidang ilmu sebanyak 87%, sedangkan pada aspek bahasa inggris sebesar 78%. Selain itu, penilaian pada aspek penggunaan IT sebesar 85%, pada aspek komunikasi sebanyak 88%, pada aspek kerja sama tim sebanyak 88%, dan pada aspek pengembangan diri sebesar 87%.



Kemampuan dikuasai

Berdasarkan hasil Tracer Study Program Pascasarjana dan Profesi, penilaian pada aspek etika sebesar 86%, kemudian pada aspek keahlian bidang ilmu sebanyak 85%, sedangkan pada aspek bahasa inggris sebesar 75%. Selain itu, penilaian pada aspek penggunaan IT sebesar 83%, pada aspek komunikasi sebanyak 86%, pada aspek kerja sama tim sebanyak 86%, dan pada aspek pengembangan diri sebesar 85%.

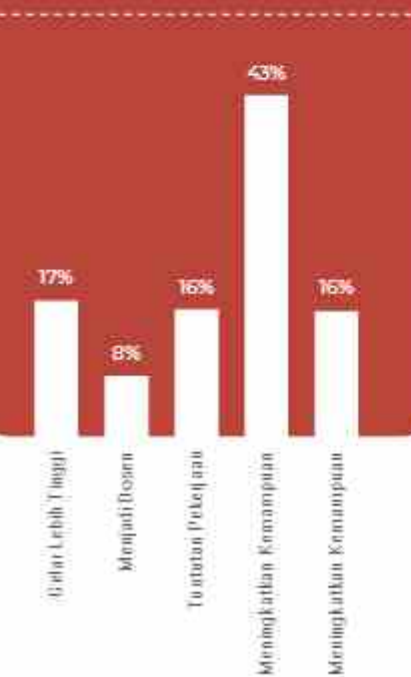
Melanjutkan Studi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Alasan Melanjutkan Studi

Alasan melanjutkan studi merupakan gambaran akan alasan mengapa alumni Program Pascasarjana dan Profesi memutuskan untuk melanjutkan studi. Berdasarkan hasil survei terdapat 5 kategori alasan yang alumni pilih, diantaranya memiliki gelar yang lebih tinggi, kemudian menjadi dosen, yang ketiga adalah karena tuntutan pekerjaan, setelah itu untuk meningkatkan kemampuan/keilmuan, dan yang terakhir untuk meningkatkan network.

Pada Program Pascasarjana dan Profesi terdapat 17% alumni yang melanjutkan studi karena bertujuan untuk memiliki gelar yang lebih tinggi. Kemudian, alumni yang melanjutkan studi karena bertujuan untuk menjadi dosen terdapat 8% alumni. Selain itu, terdapat 16% alumni yang melanjutkan studi dikarenakan tuntutan pekerjaan atau untuk meningkatkan jabatan.

Di sisi lain, alumni yang melanjutkan studi karena bertujuan untuk meningkatkan kemampuan terdapat 43% alumni, dan yang terakhir terdapat 16% alumni yang bertujuan untuk meningkatkan network pada saat melanjutkan studi.

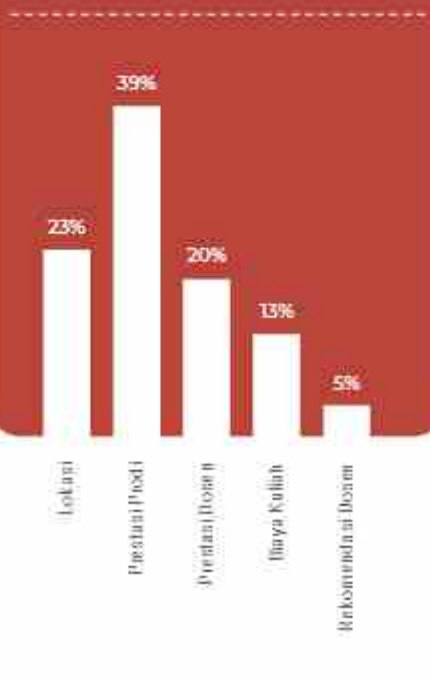


Alasan Melanjutkan Studi di UMY

Alasan melanjutkan studi di UMY merupakan gambaran akan alasan mengapa alumni Program Pascasarjana dan Profesi memutuskan untuk melanjutkan studi di UMY. Berdasarkan hasil survei terdapat 5 kategori alasan yang alumni pilih, diantaranya lokasi, kualitas prodi, kualitas dosen, biaya kuliah, rekomendasi dosen.

Pada Program Pascasarjana dan Profesi terdapat 23% alumni yang melanjutkan studi di UMY karena faktor lokasi. Kemudian, alumni yang melanjutkan studi di UMY dikarenakan prestasi prodi terdapat 39% alumni. Selain itu, terdapat 20% alumni yang melanjutkan studi di UMY dikarenakan prestasi dosen, dan 13% alumni melanjutkan studi di UMY dikarenakan biaya kuliah.

Di sisi lain, alumni yang melanjutkan studi di UMY dengan alasan rekomendasi dosen terdapat sebanyak 5% alumni.

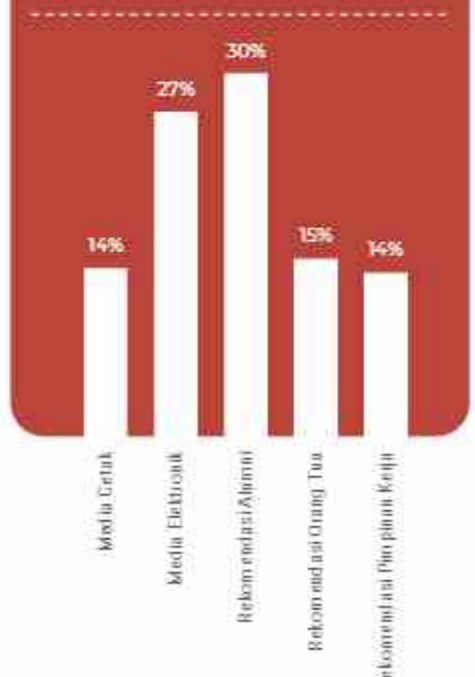


Sumber Informasi Melanjutkan Studi di UMY

Sumber informasi melanjutkan studi di UMY merupakan gambaran darimana alumni Program Pascasarjana dan Profesi mendapatkan informasi melanjutkan studi di UMY. Berdasarkan hasil survei terdapat 6 kategori sumber informasi, diantaranya media cetak, media elektronik, rekomendasi alumni, rekomendasi orang tua, dan rekomendasi pimpinan kerja.

Pada Program Pascasarjana dan Profesi terdapat 14% alumni yang mendapatkan informasi tentang UMY melalui media cetak. Kemudian, alumni yang mendapatkan informasi mengenai UMY melalui media elektronik sebanyak 27% alumni. Selain itu, terdapat 30% alumni yang mendapatkan informasi mengenai UMY melalui rekomendasi alumni.

Di sisi lain, alumni yang mendapatkan informasi mengenai UMY melalui rekomendasi orang tua sebanyak 15% alumni, dan yang terakhir terdapat sebanyak 14% alumni yang mendapatkan informasi mengenai UMY melalui rekomendasi pimpinan kerja.





Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jl. Brawijaya, Tamantirto, D.I>yogyakarta 55183 Indonesia
Gedung A.R> Fackhruddin B Lantai 3
Telepon : +62 274 387656 Ext. 153
Email : lpka@umy.ac.id
Web : <http://lpka.umy.ac.id>